

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang pesat dan telah membawa dunia ke era informasi yang lebih cepat. Memainkan peranan penting dan telah terintegrasi ke berbagai lini kehidupan. Bahkan telah memainkan peranan utama dalam peningkatan keunggulan dalam berbagai bidang baik dunia usaha/bisnis (*e-commerce*), pendidikan (*e-education*) bahkan pemerintahan (*e-government*).

Di bidang pendidikan, Perguruan Tinggi (PT) sebagai penyedia jasa harus berusaha menarik konsumen (mahasiswa). Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) harus bersaing dengan PT lain yang juga tak kalah gigih dalam mencari perhatian konsumen. Apalagi sejak disahkannya Undang-Undang (UU) tentang Badan Hukum Lembaga Pendidikan, PTS harus bersaing dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lainnya.

UII adalah salah satu perguruan tinggi swasta tertua di Indonesia. saat ini telah melaksanakan beberapa pola seleksi Ujian Potensi Calon Mahasiswa (UPCM) yaitu Paper Based Test (PBT), Computer Based Test (CBT), Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB) dan Penelusuran Hafiz Al Quran (PHA). Pola pertama yaitu PBT adalah ujian masuk calon mahasiswa yang diselenggarakan secara tertulis dan dilaksanakan di kampus Terpadu UII. Pola seleksi ini mulai dikembangkan karena memiliki beberapa kelemahan, antara lain karena hanya dapat diselenggarakan di kampus UII dan memiliki waktu tunggu untuk mengetahui hasil seleksi, selain itu

ujian dengan pola ini tidak wajib diikuti oleh calon mahasiswa. Sedangkan CBT merupakan pola seleksi melalui ujian masuk calon mahasiswa yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer sehingga lebih leluasa dalam penerapan teknologi ujian. Saat ini CBT dilakukan oleh hampir semua PT pesaing. Dan sejak tahun 2005 UII menjadi pioneer dalam pemanfaatan pola seleksi CBT. Keunggulan CBT yang ditawarkan adalah kecepatan pengumuman hasil ujian yang langsung dapat diterima setelah calon mahasiswa selesai mengerjakan ujian dan metode ini dapat diikuti di beberapa wilayah lain di luar kampus UII tanpa harus datang ke UII. Metode seleksi CBT di luar kampus UII disebut CBT Luar UII.

CBT Luar UII mulai dilaksanakan sejak Tahun Ajaran 2008/2009. Karena kemudahan teknologi internet, lokasi ujian CBT dapat ditempatkan di wilayah manapun. Pola seleksi ini merupakan metode jemput bola bagi konsumen PT (yaitu calon mahasiswa) lebih mudah dijangkau. Diharapkan dengan metode ini, UII dapat bersaing promosi dengan institusi lain.

Dalam menentukan lokasi Tes Center (TC) yang strategis, efektif, efisien dan optimal menjadi sebuah permasalahan tersendiri. Hingga sepuluh tahun pelaksanaan CBT Luar UII, penentuan lokasi TC hanya dilakukan secara intuitif melalui analisa sederhana berdasar pada data mahasiswa tahun sebelumnya dan berdasarkan pada permintaan alumni di daerah tersebut. Belum pernah dilakukan survei terhadap pasar mengenai permasalahan ini. Dari keputusan tersebut terdapat beberapa lokasi yang tidak memenuhi jumlah pendaftar minimal, jumlah pendaftar nol, bahkan sering terjadi buka tutup lokasi TC. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Pada tahun 2008 adalah awal dimulainya CBT Luar UII, terdapat 26 SMA yang bekerjasama sebagai TC dengan UII. Tahun 2009 sebanyak 20 SMA yang jauh berkurang dari sebelumnya. Untuk tahun 2010 TC sebanyak 22 SMA dan 2011 mengikat 23 SMA untuk kerjasama dengan komposisi yang berbeda dari tahun 2009. Tahun 2012 terdapat 21 lokasi TC, tahun 2013 terdapat 20 lokasi TC, tahun 2014 terdapat 21 lokasi TC dengan komposisi yang berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2015 terdapat 25 lokasi TC, untuk tahun 2016 UII bekerjasama dengan 27 SMA sebagai TC dan pada tahun 2017 terdapat 26 lokasi TC CBT Luar UII. Dari hasil wawancara dengan pihak pengambil keputusan, dapat disimpulkan bahwa masalah CBT Luar UII adalah sering berubah-ubahnya lokasi TC tergantung pada kerjasama dengan SMA di daerah, faktor jumlah mahasiswa yang ditargetkan tidak terpenuhi, faktor kepercayaan kepada SMA (kecurangan) ataupun faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi. Hal ini tentu saja tidak perlu terjadi jika penentuan lokasi penentuan TC dilakukan secara tepat. Penentuan lokasi yang tepat akan memberikan sejumlah keuntungan-keuntungan, seperti UII akan berada di posisi yang kuat dalam persaingan, kemampuan pelayanan terhadap konsumen lebih optimal, promosi lebih tepat sasaran dan sebagainya. Sebaliknya kesalahan dalam mengambil keputusan penting dalam penentuan lokasi akan menimbulkan kerugian yang tidak sedikit dengan hilangnya modal yang telah terlanjur ditanam dan tambahan investasi untuk mencari lokasi lain.

Untuk meminimalkan kegagalan atau terpeenuhinya target, maka perlu dilakukan penelitian terhadap TC CBT Luar UII yang sudah ada. Dari hasil penelitian akan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

peningkatan animo pendaftar terhadap sistem seleksi CBT Luar UII. Untuk perhitungan penentuan faktor-faktor yang berpengaruh dan penentuan lokasi akan digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana mengetahui bobot variabel dari setiap faktor yang berpengaruh pada penentuan lokasi Tes Center CBT Luar UII?
2. Bagaimana menentukan potensi lokasi yang memenuhi kriteria penentuan lokasi Tes Center CBT Luar UII?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu:

1. Penelitian ini mengambil data sampel dari basis data mahasiswa Universitas Islam Indonesia tahun 2017 dan data hasil survei lapangan.
2. Responden penentuan bobot kriteria adalah Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) UII.
3. Penelitian ini hanya mengambil data sampel tahun 2008-2017 untuk lokasi Tes Center CBT Luar UII di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Penelitian menggunakan metode AHP sebagai manipulasi data untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dan menentukan lokasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bobot variabel dari setiap faktor yang paling berpengaruh pada penentuan lokasi Tes Center CBT Luar UII.
2. Menentukan potensi lokasi yang memenuhi kriteria penentuan lokasi Tes Center CBT Luar UII.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan bagi UII dalam menentukan lokasi Tes Center CBT Luar UII sesuai faktor-faktor yang berpengaruh.
2. Memberikan kemudahan bagi pihak UII dalam memprediksi daerah baru atau menentukan perencanaan lokasi baru yang potensial.